

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Saloka *Theme Park* merupakan daya tarik wisata rekreasi keluarga yang memiliki potensi sangat besar untuk menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Semarang bahkan seluruh Semarang termasuk Kota Semarang. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu keunikan yang hanya dimiliki oleh Saloka. Saloka *Theme Park* mengusung tema cerita legenda rakyat Jawa Tengah “Baru Klinthing” yang mana sangat jarang sekali diangkat oleh suatu taman hiburan tematik terlebih pada era modern seperti saat ini. Untuk memperkuat tema yang dimiliki, Saloka secara rutin mengadakan pertunjukan yang menceritakan tentang cerita legenda Baru Klinthing tersebut sehingga wisatawan yang datang dapat memahami cerita yang menjadi inspirasi taman hiburan ini. Saloka juga menawarkan berbagai macam atraksi, tidak hanya wahana-wahana bermain namun juga terdapat wisata edukasi di dalamnya.

Meski pada masa pandemi COVID-19, Saloka tetap berusaha melakukan promosi melalui sosial media, dengan begitu harapannya setelah pandemi usai banyak orang yang sudah menantikan untuk datang ke Saloka. Saloka dikenal dengan pelayanannya yang super ramah dan selalu memuaskan, harga tiket masuknya pun terbilang murah. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadikan Saloka memiliki banyak peminat.

Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak dampak negatif bagi industry pariwisata, tak terkecuali Saloka *Theme Park*. Dampak negatif yang harus dihadapi oleh Saloka selama terjadinya pandemi COVID-19 yaitu diberhentikannya pengoperasian daya tarik wisata dan menurunnya jumlah wisatawan secara drastis sehingga pemasukan dana berkurang. Penurunan jumlah wisatawannya pun tidak sedikit namun hingga mencapai angka 95%. Hal tersebut mempengaruhi aspek-aspek lain dalam pengoperasian Saloka *Theme Park*. Diantaranya seperti kontrak karyawan yang tidak dapat diperpanjang, gaji karyawan yang tidak bisa diberikan sepenuhnya, menghentikan penjualan beberapa jenis makanan, minuman, dan *merchandise*, serta diubahnya skala prioritas pengeluaran dana.

Meskipun pemasukan dana turun drastis, Saloka tetap mengupayakan kepuasan wisatawan yang datang selama masa pandemi. Seluruh dana yang masuk difokuskan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan, hal tersebut dibuktikan dengan pihak pengelola Lebih mengutamakan *maintenance* mesin wahana bermain daripada tampilan visual wahana tersebut. Kemudian untuk mempertahankan kualitas pelayanan yang baik, meskipun tidak dapat memberikan gaji penuh, pemilik Saloka bersikeras supaya seluruh karyawan Saloka tetap mendapat gaji sebagai bentuk terima kasih dan apresiasi pemilik kepada karyawan karena menurut pemilik karyawan merupakan alasan besar Saloka *Theme Park* dapat beroperasi dengan baik dan mendapatkan banyak wisatawan. Selain itu juga sebagai bentuk penyemangat agar para karyawan tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan.

Saloka *Theme Park* tidak memiliki banyak pesaing karena merupakan satu-satunya taman hiburan tematik di Semarang. Bahkan dinyatakan sebagai taman hiburan tematik terbesar di Jawa Tengah. Di sekitar Saloka memang terdapat banyak daya tarik wisata lain, namun tidak ada satupun dari daya tarik wisata tersebut yang memiliki atraksi sama seperti Saloka. Hal tersebut memperbanyak peluang Saloka untuk menjadi daya tarik wisata unggulan di Semarang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wisatawan, semua wisatawan mengaku puas dengan pelayanan yang diberikan dan mayoritas menyatakan akan merekomendasikan Saloka kepada sanak saudara dan teman-temannya. Harga tiket masuknya pun dianggap murah karena sebanding dengan *experience* atau pengalaman yang didapatkan selama berada disana.

Dalam upaya mengembalikan jumlah wisatawan seperti semula, pihak pengelola Saloka *Theme Park* merombak daftar harga tiket masuk Saloka dengan menambahkan opsi-opsi baru. Opsi-opsi tersebut yaitu memberikan wisatawan kebebasan untuk memilih apakah ingin menaiki seluruh wahana, tiga wahana saja, atau bahkan satu wahana saja. Seluruh opsi tersebut memiliki harga yang berbeda-beda, sehingga wisatawan tidak merasa terbebani dan tidak merasa rugi. Selain itu, pengelola juga memberikan opsi *membership* dimana wisatawan dapat bermain sepuasnya dengan bebas selama 6 (enam) bulan hanya dengan melakukan sekali pembayaran yang jatuhnya jauh lebih murah.

Dengan melihat penjabaran diatas, dapat dikatakan Saloka memiliki kesempatan besar untuk terus berkembang dan menjadi daya tarik wisata andalan Jawa Tengah.

B. Saran

Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan pengelola agar dapat meningkatkan kualitas daya tarik wisata rekreasi keluarga Saloka *Theme Park* dan memperluas peluang Saloka untuk semakin berkembang. Penulis mempertimbangkan penulis dapat memberi saran dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut agar dapat membantu dalam pengembangan Saloka *Theme Park*:

1. Saloka perlu melakukan kerjasama dengan *travel agent* dan *e-commerce* untuk memperluas pasar dan menambahkan opsi bagi wisatawan. Selain dapat menambah opsi, dengan memperluas kerjasama dengan *travel agent* dan/atau *e-commerce* dapat memudahkan wisatawan untuk membeli tiket masuk Saloka *Theme Park* karena banyak wisatawan yang malas untuk mengantre membeli tiket *on the spot* sedangkan apabila pembelian hanya bisa melalui *website* Saloka, beberapa wisatawan akan merasa kesulitan karena tidak familiar.
2. Papan petunjuk jalan sangat diperlukan untuk diletakkan di beberapa titik sepanjang jalan menuju lokasi Saloka *Theme Park*. Papan petunjuk jalan ini berfungsi untuk mempermudah wisatawan menemukan lokasi daya tarik wisata, meskipun saat ini sudah terdapat teknologi Google Maps atau peta online lainnya, petunjuk jalan masih sangat diperlukan terutama bagi wisatawan yang berasal dari luar Jawa Tengah.
3. Pelayanan bintang lima yang kini telah diberikan oleh para karyawan perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Pengelola mungkin dapat melakukan

pelatihan dan evaluasi rutin untuk mengevaluasi para karyawan dan memastikan mereka tetap memberikan pelayanan yang terbaik karena pelayanan yang didapatkan oleh wisatawan dapat menjadi faktor penentu wisatawan tersebut akan datang kembali atau tidak. Terutama pada masa pandemi seperti saat ini, pelayanan sangat penting dalam keberlangsungan suatu daya tarik wisata.

4. Memanfaatkan sosial media semaksimal mungkin untuk memperlus jangkauan target pasar. Dengan mengunggah beragam aktivitas yang terjadi di Saloka *Theme Park* dapat menjadi kait bagi wisatawan-wisatawan baru, atau dengan mengadakan *virtual tour*. Unggahan seperti itu dapat menimbulkan rasa penasaran bagi *audiencenya*, sehingga akan mendorong mereka untuk datang langsung ke Saloka *Theme Park*.
5. Mengadakan *event* terbuka untuk umum. Saloka *Theme Park* telah dilengkapi dengan panggung hiburan, selain itu Saloka juga telah memiliki izin yang legal dan sah sehingga seharusnya tidak sulit bagi Saloka untuk mengadakan *event* terbuka untuk menghadirkan lebih banyak pengunjung. *Event* terbuka juga dapat menjadi sarana promosi untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi mengenai daya tarik wisata rekreasi keluarga ini.
6. Menambahkan jenis wahana sesuai dengan saran dan masukan dari wisatawan yang datang. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan wisatawan, banyak wisatawan yang berharap Saloka *Theme Park* menghadirkan lebih banyak lagi wahana yang memacu adrenalin atau *extreme*. Kemudian banyak juga wisatawan yang berharap

Saloka memiliki wahana *waterboom* atau kolam renang untuk menjadi pelengkap suatu taman hiburan keluarga.

Penjabaran diatas merupakan saran-saran yang dapat penulis berikan untuk Saloka *Theme Park* agar dapat menjadi pertimbangan serta menjadi suatu penilaian sehingga dapat terus berkembang dan menjadi jauh lebih baik lagi di masa yang akan datang. Harapan penulis Saloka *Theme Park* akan selalu terjaga eksistensinya sehingga dapat terus membantu mendongkrak ekonomi di wilayah sekitarnya.